JURNAL

EFEKTIVITAS TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGGKATKAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LOCERET TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

THE EFECTIVENESS OF SOCIODRAMA TECHNIQUE TO INCREASING SOCIAL INTERACTION WITH FRIENDS OF THE SAME AGE AT TENTH GRADE OF SMAN 1 LOCERET ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

WEDHA PUSPITA YUDHA PURBA MUKTI
NPM : 12.1.01.01.033

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Setya Adi S,M.Pd.**
2. **Santy Andrianie, M. Pd**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016/ 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016/ 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	:	Wedha Puspita Yudha Purba Mukti
NPM	:	12.1.01.01.0033
Telepun/HP	:	085749818795
Alamat Surel (Email)	:	siwe.mukti@gmail.com
Judul Artikel	:	Efektivitas Teknik Sosiodrama untuk Meninggkatkan Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya Siswa Kelas X SMAN 1 Loceret Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017.
Fakultas – Program Studi	:	FKIP/ Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jatim

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ke tidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd NIDN. 0712076102	Santy Andrianie, M. Pd NIDN. 0728018901	Wedha Puspita Y. P M NPM. 12.1.01.01.0033

EFEKTIVITAS TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGGKATKAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LOCERET TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Wedha Puspita Yudha Purba Mukti

siwe.mukti@gmail.com
Prodi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa menyadari interaksi sosial penting kehidupan seseorang kedepannya. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak mungkin mampu hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Melalui interaksi sosial individu dapat saling mengenal satu dengan yang lainnya. Teknik sosiodrama merupakan salah satu cara yang patut dicoba untuk membantu individu yang memiliki tingkat interaksi sosial rendah. Permasalahan penelitian ini adalah apakah penerapan teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan interaksi sosial teman sebaya Siswa Kelas X SMAN 1 Loceret Nganjuk Tahun Pelajaran 2016 / 2017Interaksi sosial adalah satu pertalian sosial antar individu sehingga individu yang bersangkutan saling memengaruhi satu sama lainnya. Muh. Surya dan Djumhur (1985: 109). teknik sosiodrama merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk memberikan layanan bimbingan kelompok di sekolah dengan cara bermain peran,untuk mengatasi masalah interaksi sosial.Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian adalah *pre experiment design* dengan jenis *one group pre-test and post-test design*. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu pemberian *pre-test* menggunakan instrumen berupa angket interaksi sosial, pemberian *treatment* bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dan pemberian *post-test* dengan menggunakan instrumen berupa angket interaksi sosial,RPLBK dan perlakuan sosiodrama. Populasi yang ada berjumlah 232 dan yang dijadikan sampel penelitian berjumlah 32 siswa kelas X SMAN 1 Loceret Nganjuk. Untuk teknik analisa data yang digunakan adalah teknik uji *t*.Kesimpulan hasil penelitian ini adalah interaksi sosial siswa terjadi peningkatan rata-rata memiliki kemampuan interaksi sosial sedang menjadi tinggi. Teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan interaksi sosial teman sebaya Siswa Kelas X SMAN 1 Loceret Nganjuk Tahun Pelajaran 2016 / 2017. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini direkomendasikan pada konselor untuk lebih kreatif dalam menangani siswa yang mempunyai tingkat interaksi rendah karena dapat memengaruhi pertemanan, dan dimasa datang dapat memengaruhi sosialisasi dengan masyarakat.

Kata kunci : teknik sosiodrama, interaksi sosial.

A. PENDAHULUAN

Era modern sekarang ini individu memerlukan kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya untuk dapat membentuk perilaku individu tersebut, karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak mungkin mampu hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Melalui interaksi sosial individu dapat saling mengenal satu dengan yang lainnya. Pada proses berinteraksi ada beberapa faktor yang memengaruhi individu dalam melakukan interaksi sosial salah satunya adalah faktor

intelektual dan emosional individu tersebut untuk berperan aktif dalam kehidupan masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara individu satu dengan yang lain yang saling memengaruhi dan membentuk interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan dinamis yang menyangkut hubungan antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok. Aktivitas individu yang dapat memengaruhi aktivitas individu yang lain bahkan saling memengaruhi disebut dengan interaksi sosial.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang lebih luas daripada lingkungan keluarga karena di lingkungan sekolah individu akan mengenal individu lain yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Kenyataan di sekolah SMAN 1 Loceret terdapat banyak siswa yang mengalami kesulitan dalan berinteraksi dengan teman sebayanya, terutama kelas X yang baru pertama kali masuk sekolah baru, Berdasarkan pengamatan dan informasi didapatkan dari guru BK disekolah tersebut, bahwa para siswa khususnya siswa kelas X mengalami ketidakmampuan dalam melakukan interaksi, ditandai siswa tersebut tidak mampu melakukan interaksi dengan teman sebaya yang ditujukkan perilaku yang acuh tak acuh terhadap teman, senang menyendiri, kurang tanggap apabila teman membutuhkan bantuan, tidak mau menanggapi pendapat teman, serta kurang aktif apabila bekerja kelompok dengan teman. Siswa yang menunjukkan perilaku tersebut dikarenakan mereka cenderung masih merasa malu, takut, dikarenakan mereka mulai beradaptasi dengan teman – teman dan lingkungan sekolah yang berbeda dengan sekolah yang lama.

Melihat dari fenomena diatas, sangat dibutuhkan adanya penyelesaian terhadap permasalahan interaksi sosial dengan teman sebaya.Agar dapat membantu meningkatkan interaksi sosial dengan teman sebaya, bimbingan konseling mempunyai peranan yang sangat besar yakni dengan menerapkan salah satu layanan dan teknik yang dapat digunakan untuk melatih siswa meningkatkan interaksi sosial dengan teman sebaya. Salah satu layanan dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sosiodrama.

Teknik sosiodrama merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memberikan layanan bimbingan kelompok di sekolah dengan cara memerankan perilaku yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial. Winkel (1991: 470) menjelaskan bahwa sosiodrama merupakan dramatisasi dari persoalan-persoalan yang dapat timbul

dalam pergaulan dengan orang lain termasuk konflik-konflik yang dialami dalam pergaulan sosial. Mengacu pada pendapat tersebut, maka teknik sosiodrama dipandang tepat untuk meningkatkan interaksi sosial dengan teman sebaya karena dengan teknik sosiodrama akan membuat siswa lebih bisa melakukan komunikasi efektif dengan orang lain dalam bentuk kegiatan memainkan sebuah peran. Teknik tersebut melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan orang lain atau berinteraksi sosial dengan orang lain utamanya interaksi dengan teman sebaya di sekolah. Oleh karena itu teknik sosiodrama tepat diberikan pada siswa yang memiliki keterampilan interaksi sosial yang rendah.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mengetahui keefektifan bimbingan kelompok teknik sosiodrama dalam meningkatkan interaksi sosial dengan teman sebaya pada siswa kelas X SMA N 1 Loceret.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai dua variabel yang khas yaitu variabel bebas *(independent Variable)* dan variabel terikat *(dependent variable).* Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau sering disebut dengan variabel perlakuan, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diukur sebagai akibat dari variabel yang memberikan pengaruh (Sukmadinata, N. S., 2007: 195). variabel bebas (*Independent variable)* adalah teknik sosiodrama dan variabel terikat *(dependent variable)* adalah interaksi sosial dengan teman sebaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen, Desain Eksperimen yang digunakan adalah Pre-Eksperimen Design yaitu Eksperimen yang dipandang sebagai Eksperimen tidak sesungguhnya atau belum dilakukan sungguh – sungguh. Bentuk Pre-Eksperimen Design yang digunakan adalah “One-Group Pretest-Posttest Design”, yang dilakukan dengan membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan pada kelompok Eksperimen.Populasi yang ada berjumlah 232 dan yang dijadikan sampel penelitian berjumlah 32 siswa kelas X SMAN 1 Loceret Nganjuk. Selanjutnya dilakukan langkah pengumpulan data sebagai berikut:

a. Menggandakan angket sesuai keperluan.
b. Menyebarkan angket kepada responden atau sampel yang diteliti secara langsung.
c. Responden atau siswa diminta untuk mengisi angket tersebut dengan baik menurut pendapat mereka.

d. Setelah angket tersebut di isi oleh responden atau siswa, maka angket tersebut diserahkan kembali untuk diproses lebih lanjut.

Instrumen penelitian yang berisi skala ini diisi oleh responden dengan memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan. Agar dalam memberikan jawaban responden tidak seenaknya menulis tanpa berpikir, maka pernyataan-pernyataan yang disajikan dibuat bervariasi, yaitu antara pernyataan yang positif dan penyataan yang negatif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis inferensial. "Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi" (Sugiyono, 2014 : 148). Untuk mendeskripsikan data-data variabel yang digunakan statistik inferensial yaitu dengan uji normalitas dan uji t.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pre-test diketahui bahwa dari 32 siswa, nilai terendah yang diperoleh adalah 55 dan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 77. Rata-rata nilai keseluruhan siswa adalah 66.69. setelah dilakukan perlakuan teknik sosiodrama diketahui nilai terendah yang diperoleh adalah 76 dan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 109. Rata-rata nilai keseluruhan siswa adalah 91.50. setelah itu dilakukan uji normalitas dan uji efektivitas menggunakan uji t.

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai signifikan *pre-test* dan *post-test* keduanya lebih besar dari taraf signifikansi, yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Nilai signifikan *pre-test* pada hasil uji normalitas adalah 0,961 dan nilai signifikan *post-test* adalah 0,379. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis uji-t yang diketahui Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. diperoleh nilai t-hitung sebesar -13.276 dan derajat kebebasan (df) 31 diperoleh t-tabel 2,036 sehingga t-hitung > t-tabel (-13.276 > 2,036) dengan taraf Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan interaksi sosial dengan teman sabaya siswa kelas X SMAN 1 Loceret

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari serangkaian kegiatan penelitian ini pada akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Siswa kelas X SMAN 1 Loceret Nganjuk sebelum diberikan perlakuan sosiodrama rata-rata memiliki kemampuan interaksi

sosial siswa berada pada kategori sedang, setelah diberikan perlakuan sosiodrama rata - rata kemampuan interaksi sosial siswa berada pada kategori tinggi. Dengan demikian interaksi sosial teman sebaya pada siswa kelas X meningkat setelah diberikan perlakuan sosiodrama.

b. Teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan interaksi sosial dengan teman sebaya.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

a. Bagi Para Siswa

Diharapkan siswa mampu berinteraksi sosial dengan baik, karena interaksi sosial sangatlah berpengaruh di masa sekarang dan masa datangnya. Pada masa sekarang interaksi sosial dapat mempengaruhi pertemanan, dan dimasa datang dapat mempengaruhi sosialisasi dengan masyarakat.

b. Bagi Guru BK

Teknik sosiodrama dapat digunakan sebagai alternatif dalam pemberian layanan BK untuk meningkatkan interaksi sosial. Pelaksanaannya pun hendaknya lebih bervariasi misalnya dengan permainan atau *ice breaking* dan naskah drama yang berbeda beda untuk mendorong keikutsertaan siswa dalam pelaksanaan bimbingan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya, hendaknya permasalahan yang diteliti lebih beragam lagi, tidak terbatas hanya pada interaksi sosial saja,

E. DAFTAR PUSTAKA

Bimo Walgito, 1990 Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta : Andi Offset.

Djumhur ,Muh. Surya. 1985. Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah. Bandung: CV Ilmu.

Nana SY. Sukmadinata. I983. Teori Dan Teknik Bimbingan Kelompok. Bandung :Universitas Pendidikan Indonesia.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Winkel. 1991. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Jakarta : PT Grasindo.